

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, karena disesuaikan dengan tugas peneliti sebagai pengajar dan untuk mengatasi keterangan-keterangan pada proses pembelajaran, yang mengacu pada pendapat Suharjono (Arikunto, 2006: 58), bahwa "Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik belajar".

Dalam penelitian tindakan kelas, guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran dilakukan di kelas, melalui tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan di evaluasi. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu adanya tindakan-tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

Bentuk penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan mengadopsi pengelompokan (Suyanto, 1997: 17) bahwa "Guru sebagai peneliti memiliki ciri penting, yaitu sangat berperannya guru itu sendiri dalam proses penelitian tindakan kelas". Dalam bentuk ini tujuan utama penelitian tindakan kelas ialah untuk meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas dimana guru terlibat secara penuh dalam proses perencanaan, aksi (tindakan), dan refleksi. Dalam bentuk penelitian yang

demikian, guru mencari problema sendiri untuk dipecahkan melalui penelitian tindakan kelas, sedangkan peran pihak luar sangat kecil dalam proses penelitian.

Secara rinci Arikunto (2006: 9-10), mengemukakan tujuan dari penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Penelitian Tindakan Kelas menawarkan suatu cara baru untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas.
2. Penelitian Tindakan Kelas membuat guru dapat meneliti dan mengkaji sendiri kegiatan praktik pembelajaran sehari-hari yang dilakukan di kelas.
3. Penelitian Tindakan Kelas tidak membuat guru meninggalkan tugasnya. Artinya guru tetap melakukan kegiatan mengajar seperti biasa, namun pada saat bersamaan dan secara terintegrasi guru melaksanakan penelitian.
4. Penelitian Tindakan Kelas mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Guru mendaptasi teori-teori yang berhubungan dengan mata pelajaran yang dibinanya.

Sedangkan menurut Borg (Suyanto, 1997:8), secara eksplisit menyebutkan bahwa "Tujuan utama penelitian tindakan kelas yaitu pengembangan keterampilan guru berdasarkan pada persoalan-persoalan pembelajaran yang dihadapi oleh guru di kelasnya sendiri, dan bukan bertujuan untuk mencapai pengetahuan umum dalam bidang pendidikan."

Tujuan-tujuan di atas dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan berbagai persoalan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu fokus penelitian tindakan kelas adalah terletak pada tindakan-tindakan alternatif yang direncanakan oleh guru, kemudian diuji cobakan dan kemudian dievaluasi, apakah tindakan-tindakan alternatif itu

dapat digunakan untuk memecahkan persoalan pembelajaran yang sedang dihadapi oleh guru

Penelitian tindakan kelas ditujukan kepada kepentingan praktisi di lapangan, dalam hal ini guru kelas. Artinya penelitian tindakan kelas ini dapat mendorong, dan membangkitkan para praktisi di lapangan agar memiliki kesadaran diri untuk melakukan refleksi, dan kritik diri terhadap kinerja profesionalnya. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas memandang esensi prinsip keterlibatan peneliti secara langsung sebagai basis sosialnya, dan peningkatan mutu sebagai pendidikannya.

Adapun manfaat dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini (Suyanto, 1997 : 9) adalah

- 1) Inovasi pembelajaran,
- 2) Pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan tingkat kelas,
- 3) Peningkatan profesionalisme guru.

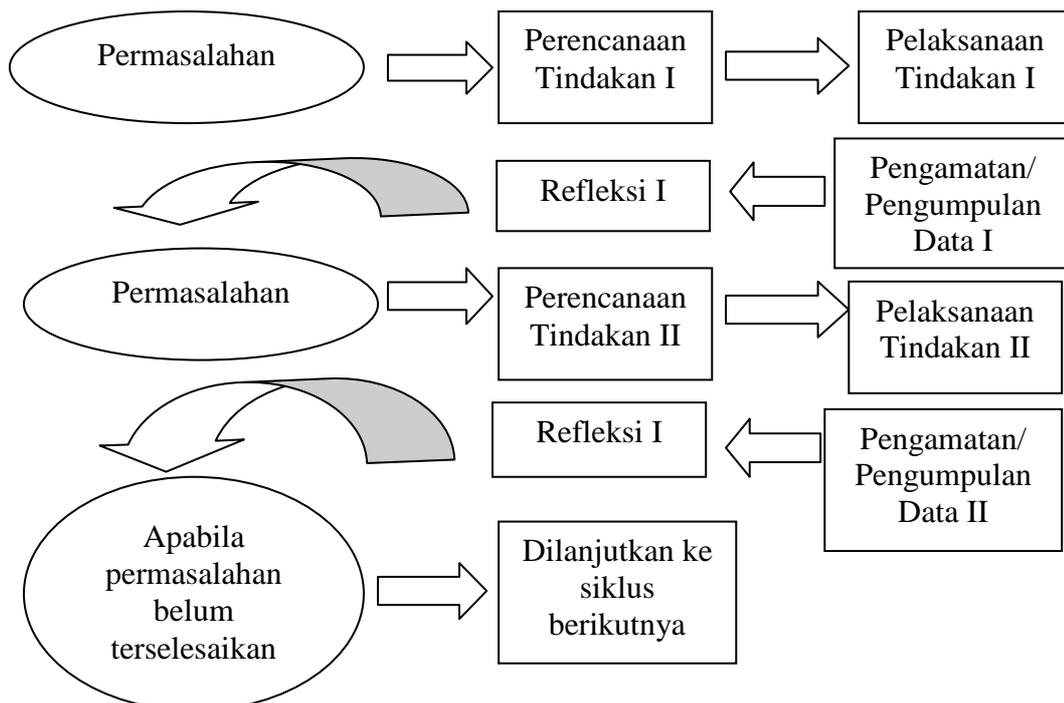
B. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas IV SDN Sukagalih Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur, dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki dengan sasaran penelitian tindakan kelas adalah proses pembelajaran pada konsep Kenampakan Alam, Sosial dan Budaya di kelas IV sekolah dasar. Adapun yang menjadi dasar pertimbangan pemilihan sekolah untuk dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Lokasi sekolah yang digunakan peneliti merupakan tempat bekerja peneliti sebagai tenaga pengajar tetap, sengaja untuk memudahkan peneliti mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.
2. Masih banyak permasalahan yang dihadapi peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran IPS, khususnya konsep Kenampakan Alam, Sosial dan Budaya.
3. Mendapat dukungan dari pihak Kepala Sekolah maupun rekan kerja yang ada di lingkungan SDN Sukagalih Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur.
4. Adanya keterbatasan waktu dan biaya dari peneliti.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam bentuk siklus dan dilakukan secara berulang dan berkesinambungan. Rencana tindakan menggunakan model sebagai berikut:



Alur dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasarkan siklus di atas adalah sebagai berikut :

Siklus I

1. Tahap perencanaan

Meliputi menyusun silabus serta membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan diawali dengan merencanakan ide penelitian yang ditindak lanjuti dengan observasi di kelas yang bertujuan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran IPS, serta penulis dapat menemukan langsung factor-faktor penghambat yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran IPS. Kemudian memfokuskan pada penerapan metode snowball throwing sebagai bahan bagi peneliti untuk menyusun silabus model tersebut.

2. Tahap Tindakan

Meliputi seluruh proses kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan kooperatif model snowball throwing sesuai dengan perencanaan yang telah di rumuskan. Peneliti mengamati jalannya kegiatan pembelajaran secara wajar dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan model konvensional.

3. Tahap Observasi

Dilaksanakan bersama dalam kegiatan belajar mengajar meliputi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Peneliti dibantu oleh rekan

sejawatnya untuk melaksanakan observasi selama proses belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti. Yang menjadi sasaran utama adalah kemampuan peneliti dalam mengelola kelas dengan menggunakan instrument yang telah disediakan.

4. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil temuan pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Hasil observasi dipelajari kemudian menarik kesimpulan tentang bagaimana pembelajaran IPS menggunakan model konvensional, bagaimana aktivitas siswa dan bagaimana hasil belajar siswa sehingga dapat menentukan perbaikan pembelajaran sebagai bahan untuk menyusun tindakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Berdasarkan gambaran awal pembelajaran yang diperoleh pada siklus I menggunakan model konvensional, peneliti mulai menyusun rencana tindakan dengan menerapkan metode snowball throwing dengan menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan pembelajaran tersebut.

2. Tahap tindakan

Tindakan pada siklus II dilaksanakan dengan menerapkan metode snowball throwing. Peneliti mengelompokkan siswa secara heterogenitas dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

3. Tahap Observasi

Peneliti dan observer mengamati kegiatan belajar mengajar yang menekankan pada aspek kognitif siswa yang menyangkut kemampuan berpikir, bekerjasama, jujur dan terbuka.

4. Tahap refleksi

Dilakukan pengamatan hasil tindakan yang dilakukan apabila ditemukan kekurangan dalam pembelajaran maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini memerlukan data yang otentik. Untuk mengumpulkan data tersebut peneliti menggunakan instrument yang terdiri dari lembar observasi, lembar wawancara, catatan lapangan, lembar kerja siswa, lembar evaluasi, dan lembar penilaian proses.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi untuk merekam segala aktivitas atau tingkah laku guru dan siswa yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini berupa kolom-kolom yang diisi oleh observer sesuai dengan kondisi yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Observasi dilaksanakan oleh observer (rekan guru peneliti sendiri) untuk mengobservasi peneliti dan siswa. Sedangkan peneliti mengobservasi siswa.

Format Observasi Kegiatan Guru

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor

2. Lembar Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan dialog atau percakapan yang dilakukan peneliti dengan siswa dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran. Lembar ini berupa daftar pertanyaan yang diajukan peneliti terhadap siswa yang ditulis pada kolom yang telah disediakan. Wawancara dilakukan secara terstruktur pada setiap tindakan dan dilakukan pada siswa yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa terhadap materi yang disampaikan pada kegiatan pembelajaran. Dari hasil wawancara peneliti dengan siswa, dijadikan sebagai masukan yang sangat esensial dalam rangka perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

PEDOMAN WAWANCARA

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa		Keterangan
		Ya	Tidak	

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan alat pengumpul data mengenai peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung baik bersifat positif maupun negatif yang dilakukan siswa dari awal kegiatan apersepsi sampai kegiatan akhir yaitu pengembangan aplikasi. Lembar ini berupa catatan yang diisi oleh peneliti sebagai pelengkap dari hasil pengamatan observer. Adapun aspek yang dikemukakan dalam melakukan

wawancara yang berhubungan dengan ketertarikan, kesulitan dan aktivitas yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

Catatan Lapangan

No	Aktivitas	Temuan

4. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa merupakan panduan siswa untuk melaksanakan eksplorasi yang dilakukan secara berkelompok yang di dalamnya berisi soal-soal. Kegiatan ini selain dipantau oleh peneliti secara langsung, juga dipantau oleh observer. Dari hasil analisis LKS, guru bisa merefleksikan sejauh mana LKS dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep.

5. Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi merupakan instrument yang digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman serta tingkat keberhasilan siswa terhadap konsep yang dibelajarkan. Lembar evaluasi digunakan pada akhir setiap tindakan dan dilaksanakan secara individual.

6. Lembar Penilaian Proses

Lembar penilaian proses merupakan instrument yang digunakan untuk menilai keterampilan dan sikap siswa selama mengikuti pembelajaran. Lembar penilaian proses ini terdiri dari penilaian motivasi dan kolom penilaian aktifitas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang berfungsi untuk merekam peristiwa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dengan sebenarnya. Menurut Soedarsono (1997 : 16) “Observasi adalah mencatat data dengan mengamati dampak proses belajar mengajar”. Jadi selama tindakan berlangsung, hal-hal yang diteliti bisa teramati dari beberapa aspek, baik aspek yang meliputi proses pembelajarannya, guru, siswa ataupun situasi kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi merupakan bahan untuk refleksi yang akan dilakukan pada tindakan berikutnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang menuntut adanya pertemuan langsung antara peneliti dengan sumber data (siswa). Wawancara yang dilakukan pada setiap tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan secara acak kepada siswa yang memiliki kemampuan beragam, baik selama proses pembelajaran maupun hasil (nilai) yang diperoleh. Hasil wawancara ini digunakan sebagai data atau informasi yang dianalisis secara kualitatif.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan-catatan peneliti yang muncul di luar dugaan selama pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan digunakan untuk mengungkapkan hal-hal yang terjadi di luar lembar pengamatan/observasi yang telah dibuat. Catatan yang diperoleh dapat dijadikan temuan yang bermanfaat bagi peneliti untuk perbaikan terhadap tindakan selanjutnya.

4. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk memperoleh informasi atau data mengenai hasil belajar yang dicapai secara individual setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran konsep energy panas dengan pendekatan konstruktivis.

5. Dokumentasi/Kamera Foto

Dokumentasi atau kamera foto merupakan tehnik pengumpulan data dengan menghimpun data-data hasil penelitian yang berupa gambar/foto. Kegiatan yang diambil sebagai vahan dokumentasi tersebut antara lain pada saat aktivitas kerja kelompok, kegiatan prsentasi kelompok, kegiatan wawancara, kegiatan diskusi, kegiatan eksplorasi dan lainnya. Hasil dari pemotretan memiliki tingkat kebenaran yang baik dan tanpa direkayasa.

F. Analisis Data

Data yang dikumpulkan baik melalui observasi maupun teknik lain, perlu dianalisis, agar data tersebut bermakna sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Pengolahan data pada penelitian ini dengan menganalisis data secara kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses interaksi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dari lembar wawancara, lembar observasi, catatan lapangan, hasil evaluasi individual (*post test*), LKS, dan lembar penilaian proses. Data yang terkumpul dianalisis dan diolah dengan membuat prosentase, selanjutnya disusun laporan dalam bentuk deskripsi.

Adapun analisis kualitatif deskriptif, hanya sebagai penunjang untuk melihat ada tidaknya peningkatan terhadap hasil belajar. Hasil belajar sebagai data kuantitatif diperoleh dari hasil kerja kelompok (dalam bentuk LKS) dan hasil tes evaluasi secara individual (*post test*) untuk melihat peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep energi panas. data tersebut ditulis dalam bentuk tabel supaya memudahkan dalam penyusunan dan pengolahan data, dengan melihat rata-rata hasil tes. Adapun untuk melihat pemerataan pemahaman siswa terhadap konsep energi panas, digunakan rata-rata hitung (mean).

Menurut Sukirman (2005 : 9.2) “Rata-rata adalah ukuran yang merupakan wakil dari sekumpulan data yang digunakan untuk menggambarkan secara jelas tentang data tersebut, selain itu merupakan salah

satu ukuran gejala pusat yang paling dekat dengan hasil yang sebenarnya”.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum_{i=1}^n x_i f_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

x = Rata-rata

x_i = Nilai tes

f_i = banyaknya siswa

$\sum x_i f_i$ = Jumlah nilai keseluruhan